

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia ialah termasuk negara dengan kepulauan teresar yang mempunyai kekayaan berlimpah dan terkenal pula dengan negara majemuk yang mempunyai beragam suku, budaya, agama dan bahasa. Karena dengan berbagai macam jenis keagaman Indonesia yang melimpah ini menjadi peluang baik untuk dijadikan sektor kepariwistaan. Di Indonesia sendiri telah memiliki banyak pariwisata yang hingga saat ini sedang berkembang pesat. Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia memang memberikan banyak manfaat serta keuntungan bagi banyak pihak. Hal ini disebabkan oleh sektor pariwisata yang sampai sekarang ini dijadikan kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Sehingga potensi-potensi wisata di Indonesia terus di kembangkan oleh pihak-pihak swasta, pemerintah, dan masyarakat sekitar guna mencari keuntungan atau manfaat dari pembangunan wisata tersebut.

Pariwisata ialah segala aktivitas langsung yang meliatkan banyak orang atau masyarakat, dan pmemiliki berbagai akibat bagi warga atau masyarakat sekitar. Bahkan pariwisata memiliki peranan penting dalam mendobrak perubahan masyarakat setempat dalam segala aspeknya. Pengembangan pariwisata memiliki peluang kepada masyarakat setempat untuk mendapatkan berbagai keuntungan dengan cara menawarkan barang ataupun jasa, yang biasa disebut dengan produk wisata. Produk wisata terdiri dari tiga jenis, seperti: (1) daya tarik daerah wisata,

(2) fasilitas daerah wisata, (3) berbagai kemudahan di daerah tujuan wisata. Produk wisata tersebut dihasilkan oleh berbagai masyarakat, alam, maupun pemerintah daerah setempat.¹

Tingginya nilai dari pengembangan pariwisata menjadi salah satu sebab utama pengembangan suatu wilayah untuk dijadikan tempat wisata secara lokal ataupun nasional pada sebuah negeri berkaitan dengan pergerakan ekonomi wilayah tersebut. Berkembangnya sektor wisata sebuah wilayah pasti menghadirkan berbagai kebaikan untuk masyarakat, yakni secara ekonomis yaitu secara ekonomis, sosial maupun budaya. Tetapi bila sebuah pengembangannya tidak dikelola secara benar, justru itu semua menimbulkan dampak buruk bahkan merugikan masyarakat.² Dengan pengertian lain, pengembangan pariwisata di sebuah wilayah tujuan wisata pasti dipertimbangkan keuntungannya serta fungsinya untuk masyarakat. Terdapat satu turis yang tiba berkunjung di daerah wisata untuk menikmati serta memandangi keelokan alam yang terdapat pada destinasi wisata yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dengan baik. Karena pada kenyataannya, pariwisata mampu digadag-gadag untuk menambah kesejahteraan banyak masyarakat dan untuk pembangunan nasional.³

Bukan hanya pendapatan yang didapatkan negara, tetapi segala

¹ Suwena Ketut & Ngurah Gusti, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan: 2017) hal.163

² Angga Pradikta, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati", dalam jurnal Economics Development Analysis Journal (EDAJ). Vol. 2. No. 4. November 2013, hal. 248.

³ Oka.A.Yoeti. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016) hal.4

kontribusi yang didapatkan lewat pengelolaan daerah wisata bisa langsung dirasakan oleh masyarakat setempat, seperti adanya pergerakan ekonomi. Pergerakan ekonomi masyarakat bisa dilihat melalui kegiatan perdagangan yang timbul di daerah wisata, serta terbentuknya lapangan kerja. Bukan hanya hal tersebut, pertumbuhan sosial, teknologi dan pengetahuan masyarakat sekitar tempat wisata juga dapat terjalin baik dengan aktifnya pergerakan wisatawan dari bermacam daerah. Kontribusi untuk pemasukan negeri dan meningkatnya perekonomian warga dekat objek wisata akan berjalan baik apabila didukung oleh terjaganya kelestarian area disekitarnya.

Dari setiap pengelolaan dan pengembangan sebuah potensi wisata, tentunya akan memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Pariwisata memang memiliki banyak dampak terhadap segala aspek kehidupan, sehingga pariwisata sendiri memperoleh perhatian lebih dalam berbagai hal. Meskipun pariwisata juga memiliki dampak ke berbagai aspek kehidupan seperti politik dan lainnya, tetapi dampak yang paling dirasakan ialah dampak terhadap masyarakat sekitar wisata. Karena sekarang ini yang menjadi perhatian penting bagi sejumlah kalangan pariwisata ialah adanya peran masyarakat dalam pengembangan kegiatan wisata tersebut. Peran masyarakat dalam kegiatan wisata adalah sebagai tuan rumah yang berkontribusi dalam pengelolaan, perencanaan, pengembangan, serta pembangunan bagi daya tarik dari daerah tujuan wisata itu sendiri.⁴

⁴ Ni Nyoman Sri Wisudawati, *“Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kota Denpasar melalui Pemberdayaan Masyarakat, Studi Kasus Sungai Loloan d Kawasan Mertasari, Sanur Kauh”* (Denpasar: Universitas Pendidikan Nasional Denpasar: Vol 8,

Daerah tujuan wisata merupakan agian yang meliputi daerah administrasi pemerintahan, yang mencakup wilayah administrasi pemerintahan, mempunyai daya tarik daya tarik, dan memiliki akses ke lokasi wisata. Karena daya tarik merupakan potensi yang mendorong kehadiran pengunjung. Dalam mengembangkan sektor wisata lokal di suatu daerah memerlukan strategi-strategi tertentu dalam bidang kepariwisataan. Paling tidak, strategi atau kebijakan tersebut sebagai alternatif yang digunakan dalam mengembangkan potensi- potensi wisata daerah.

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata menarik dari provinsi lainnya. Beberapa destinasi wisata luar Jawa Timur seperti Objek wisata Pantai Kuta, Pulau Komodo, dan Danau Toba sepertinya sudah biasa di dengar dan dikunjungi oleh masyarakat di Indonesia. Beragamnya destinasi wisata di Indonesia adalah salah satu peluang untuk dikelola dan dikembangkan secara baik supaya mampu memberikan kontribusi bagi negara. Potensi-potensi wisata tersebut banyak terdapat pula di Provinsi Jawa Timur, baik itu potensi wisata alam maupun wisata buatan, yang tentunya akan memiliki kontribusi besar bagi segala pihak jika di kelola dan dikembangkan dengan baik. Beberapa potensi wisata tersebut salah satunya dapat dijumpai di Kabupaten Kediri.

Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Timur, yang memiliki banyak pariwisata yang indah, baik wisata alam ataupun buatan. Salah satu potensi wisata dari perpaduan nuansa alam dan buatan manusia

yang dapat dikembangkan untuk sebuah wisata lokal adalah wisata di kawasan aliran sungai desa. Karena pada dasarnya, sebuah sungai yang terletak di daerah yang mudah dijangkau manusia merupakan ekosistem yang cukup rentan. Terdapatnya kegiatan manusia serta kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sungai dapat mempengaruhi ekosistem sungai. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan untuk tetap menjaga kelestarian sekitar sungai. Keberadaan sebuah sungai dapat dijadikan suatu objek wisata, dengan keadaan air sungai sebagai pertimbangan.

Salah satu aliran sungai dangkal dan jernih yang dikembangkan menjadi obyek wisata lokal yang terdapat di Kabupaten Kediri adalah Wisata Alam Pancar Wonotirto yang berlokasi di Dusun Wonokasih, Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Wisata alam yang memadukan pesona sungai dangkal yang jernih dengan sejumlah fasilitas kegiatan wisata yang disediakan. Wisata Alam Pancar Wonotirto ini pada awalnya hanya sebagai sungai biasa yang terdapat di lingkungan desa, namun sebelumnya lokasi ini memang sudah memiliki nuansa alam yang menarik, sehingga Bapak Lurah serta masyarakat sekitar dusun Wonokasih lebih tertarik lagi untuk mengelolanya menjadi sebuah lokasi yang berguna bagi semua kalangan, khususnya masyarakat sekitar.

Pada tahun 2018, sungai tersebut dijadikan sebagai obyek wisata lokal desa yang dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi alternatif untuk wisatawan, khususnya pada masyarakat Kabupaten Kediri. Karena memang kawasan wisata Pancar Wonotirto ini merupakan kawasan yang keberadaannya cukup memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar wisata, khususnya

masyarakat Desa Gayam. Selain untuk kegiatan bermain di air sungai, Pancar Wonotirto ini juga menghadirkan beberapa warung kuliner yang berlokasi di dalam wisata tersebut. Sekarang pun juga telah dilengkapi oleh beberapa sarana prasarana untuk mendukung aktifitas wisata alam tersebut. Bukan hanya itu, wisata Pancar Wonotirto juga merupakan daerah tujuan wisata di Kabupaten Kediri yang memiliki suasana nyaman dan hawa sejuk yang cocok untuk dijadikan sebagai sarana rekreasi dan bersantai, serta sebagai tempat bermain anak-anak, dan lain-lain.

Karena pada lokasi wisata ini, pengunjung tidak hanya dimanjakan dengan panorama dari aliran sungai saja, namun menyajikan pula berbagai sarana hiburan, pemancingan, taman bermain anak-anak, kuliner, spots foto dan lain sebagainya, sehingga menjadikan nyaman dan betah bagi wisatawan yang berkunjung. Biasanya pada waktu weekend banyak dikunjungi oleh wisatawan, khususnya dari daerah Kediri. Karena lokasinya pun yang relatif mudah dijangkau, dan biaya masuknya pun gratis, hanya saja membayar uang parkir sebesar Rp. 3000 - Rp.5000.

Pengelolaan sebuah sungai untuk menjadi suatu obyek wisata tentunya membutuhkan strategi dan keahlian dalam mengelola atau mengembangkan potensi pariwisata yang ada disekitar lokasi sungai atau sumber. Namun dari pengelolaan dan pengembangan wisata tersebut, tentunya juga memiliki dampak dari segala aspek bagi masyarakat sekitar kawasannya. Dan salah satu aspek yang terkena dampak terhadap pengembangan wisata ialah pada perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Karena bagi masyarakat

sekitar, wisata Pancar Wonotirto ini bukan hanya sebagai tempat wisata semata, tetapi sebagai arena nongkrong, olahraga, tempat penyaluran hobi, tempat menghibur anak, dan sebagai tempat aktivitas lainnya yang mungkin tidak berkaitan dengan kegiatan wisata yang sebenarnya.

Pada sebelumnya, penelitian terkait optimalisasi pengembangan pariwisata sudah pernah dilakukan oleh Yulianto, yang berjudul "*Optimalisasi Pengembangan Wisata Watu Goyang di Desa Cempluk Mangunan untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan*", dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mencapai wisata Watu Goyang yang berkualitas, maka diperlukan pengelolaan dari pemerintah dan aspek-aspek terkait. Seperti manajemen pengelolaan yang efektif, inovatif, dan daya saing. Serta meningkatkan promosi di media sosial maupun cetak. Penelitian lainnya pernah dilakukan pula oleh Rifki Rahmanda Putra, yang berjudul "*Optimlisasi Rencana Pengembangan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Situs Cigayonggong*", dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang diperlukan untuk optimalisasi Wisata Situ Goyang ialah dengan strategi turn around, dengan mengurangi kelemahan internal untuk memperoleh peluang jika rencana tersebut terealisasi. Penelitian selanjutnya pernah dilakukan pula oleh berjudul "*Optimalisasi Pengelolaan Wisata Sungai Upang dan Perikanan Budidaya sebagai Sektor Unggulan di Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka*", dengn hasil bahwa masyarakat Desa Tanah Bawah berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan penangkaran terhadap ikan-ikan disungai Upang, sebagai daya tarik wisata serta penunjang ekonomi pribadi atau kelompok

pembudidaya.

Pengelolaan potensi wisata yang baik tentunya akan berdampak baik pula bagi segala aspek. Agar wisata tersebut terus maju dan berkembang dimasa mendatang, pastinya membutuhkan strategi atau kebijakan dari pihak terkait supaya taman wisata Pancar Wonotirto memberi manfaat bagi masyarakat, dan pihak desa. Berdasar dari uraian latar belakang diatas tersebut, maka penulis melakukan penelitian ilmiah yang berjudul ***“Optimalisasi Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”***

B. Fokus Penelitian

Berdasar oleh konteks penelitian yang telah dijabarkan tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pengelolaan wisata Pancar Wonotirto terhadap ekonomi masyarakat sekitar ?
2. Bagaimana upaya pengelolaan Objek Wisata Pancar Wonotirto saat ini?
3. Bagaimana strategi dalam pengembangan wisata Pancar Wonotirto dimasa mendatang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak pengelolaan wisata Pancar Wonotirto terhadap masyarakat setempat?
2. Untuk mengetahui upaya pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto saat

ini.

3. Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan wisata Pancar Wonotirto dimasa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil dari penelitian ini berguna bagi pembaca dan dapat menamahi wawasan dalam mengembangkan ilmu terkait pengembangan wisata Pancar Wonotirto. Khususnya dampak terhadap ekonomi masyarakat setempat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi pengelola wisata lainnya, khususnya pada wisata Pancar Wonotirto, yang dapat memberikan kontribusi atau pertimbangan dalam melakukan strategi atau kebijakan terkait pengembangan wisata, yang nantinya akan memberikan dampak terhadap aspek pada masyarakat sekitar kawasan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan mengenai istilah yang dipakai, seperti:

1. Secara Konseptual

- a. Optimalisasi ialah sebuah proses melaksanakan program yang sudah terencana untuk mencapai tujuan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dengan maksimal.⁵

⁵ Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*. (Bandung. Penerbit PT. Citra Aditya

- b. Pariwisata adalah segala jenis aktifitas wisata yang disediakan bermacam fasilitas dan layanan oleh pengelola, masyarakat, dan pemerintah.⁶
- c. Pengelolaan ialah sebuah proses perbuatan dalam mengelola atau melaksanakan aktifitas tertentu denganantuan orang lain kegiatan tertentu untuk tujuan organisasi, serta pengawasan semua hal yang mencakup dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan.⁷
- d. Pengembangan adalah sebuah upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk memperbaiki kearah yang lebih baik dan berkualitas.⁸
- e. Dampak ialah sebuah perbuatan yang terjadi disuatu lingkungan akibat dari adanya suatu perbuatan manusia. Dampak juga dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat.⁹
- f. Strategi merupakan sebuah proses penentuan rencana untuk yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang yang disertai dengan penyusunan upaya tentang bagaimana agar tujuan tersebut

Bakti, 1999)

⁶ Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesi Lengkap*, (Surabaya: Apollo 1997), hlm. 348.

⁸ Alim Sumarno, *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*, dalam <http://www.blog.alisumarno.com/perbedaan-penelitian-dan-pengembangan>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

⁹ Wawan Kurniawan, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandung Kabupaten Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015) hlm. 10

mampu dicapai.¹⁰

2. Secara Operasional

Penelitian penulis yang berjudul “*Optimalisasi Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto untuk Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri*” ini akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai pengelolaan wisata Pancar Wonotirto dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat setempat, serta menjelaskan strategi dalam pengembangan Wisata Pancar Wonotirto dimasa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mendapatkan gambaran yang baik dan jelas, maka sistematik penulisannya bisadijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar elakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pemahasan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, yang meliputi landasan teori dari smartphone, interaksi sosial, dan remaja, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir..

BAB III : METODE PENELITIAN, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap

¹⁰ Marrus Stephanie, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press: 2002) hlm. 31.

penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, berisi tentang hasil yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang meliputi kondisi fisik lokasi penelitian, potensi, aksesibilitas, sarana dan prasarana objek penelitian, tanggapan masyarakat setempat, tanggapan wisatawan, tanggapan pengelola serta analisis data dari hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN : yaitu penjabaran terkait temuan penelitian terhadap teori yang telah ada serta interpretasi dari lapangan yang mencakup strategi pengembangan yang dipergunakan.

BAB VI : PENUTUP : yang meliputi kesimpulan atau rangkuman dari seluruh hasil dan pembahasan, serta dari seluruh hasil pembahasan, saran ditujukan peneliti untuk semua pihak yang berkepentingan dalam objek penelitian ini.